

**HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI ORANG TUA YANG
MEMILIKI ANAK *CEREBRAL PALSY***

SKRIPSI

REGINA LEVYANTI

20.E1.0116



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

**HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI ORANG TUA YANG
MEMILIKI ANAK *CEREBRAL PALSY***

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Regina Levyanti

20.E1.0116

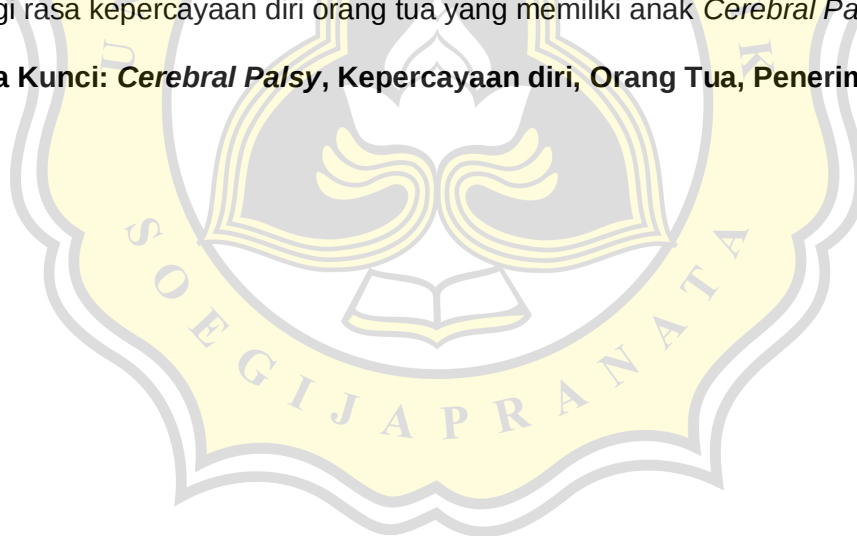


PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

ABSTRAK

Penelitian mengenai penerimaan diri dengan kepercayaan diri orang tua yang memiliki anak *Cerebral Palsy* dilakukan dengan tujuan jika orang tua sudah memiliki rasa penerimaan dalam dirinya maka orang tua dapat mengasuh anaknya dengan sepenuh hati tanpa adanya rasa bersalah dan terpaksa, orang tua yang sudah memiliki penerimaan diri maka orang tua juga akan memiliki rasa kepercayaan diri untuk mengasuh anaknya. Penelitian ini menggunakan alat ukur dari teori dan aspek Lauster (dalam Solihat, Maulin, Solihin., 2014) untuk kepercayaan diri dan untuk penerimaan diri menggunakan teori dan aspek dari Cronbach, Sheerer 1963 (dalam Darussalam, dkk 2018). Metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* pengumpulan data menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban. Penelitian ini dilakukan pada salah satu komunitas Anak Berkebutuhan Khusus yang berlokasi di Semarang dengan jumlah subjek 55 orang tua. Penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional dengan analisis data statistic, analisis korelasi *Charles Spearman* atau *Spearman's Rho* untuk mengetahui hubungan antar kedua variable. Hasil analisis data didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,777 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis di terima yaitu terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan kepercayaan diri orang tua yang memiliki anak *cerebral palsy*. Semakin orang tua memiliki penerimaan diri yang tinggi maka semakin tinggi rasa kepercayaan diri orang tua yang memiliki anak *Cerebral Palsy*.

Kata Kunci: *Cerebral Palsy*, Kepercayaan diri, Orang Tua, Penerimaan Diri.



ABSTRACT

A study was conducted to investigate the relationship between self-acceptance and self-confidence of parents with children who have Cerebral Palsy. The purpose of the study was to determine if parents who have a sense of self-acceptance are able to care for their children without feeling guilty or forced, and if they have the confidence to effectively care for their children. The study utilized measuring instruments based on the theories of Lauster and Cronbach, Sheerer. A purposive sampling method was used to collect data from 55 parents in a Special Needs Children community in Semarang. A Likert scale with 5 alternative answers was used for data collection. Quantitative correlation analysis was employed, specifically Spearman's Rho, to determine the relationship between self-acceptance and self-confidence. The results showed a correlation coefficient value of 0.777, with a significance value of 0.000. This suggests that there is indeed a relationship between self-acceptance and self-confidence in parents of children with Cerebral Palsy. Higher self-acceptance is associated with higher self-confidence in caring for children with Cerebral Palsy.

Keywords: *Self-confidence, Self-Acceptance, Parents, Cerebral Palsy.*

